



DLHK Usulkan Uji Emisi Kendaraan Bermotor

Untuk Jaga Kualitas Udara, selama Ini Hanya Uji Petik

JOGJA - Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup (P2KLH) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) mengusulkan adanya uji emisi bagi kendaraan bermotor di Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ).

Selama ini di DIJ belum diberlakukan uji emisi kendaraan secara mendetail. Kebanyakan yang dilakukan sekadar uji petik untuk memeriksa kendaraan bermotor jenis angkutan umum. "Belum memberlakukan itu (uji emisi), namun kebijakan itu harus melalui penyusunan aturannya," ujar Kepala Bidang P2KLH DLHK DIJ Syamsu Agung Wijaya, kemarin (12/11).

Usulan rencana tersebut merupakan pengaplikasian yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 Pasal 206 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 juga mengatur tentang Penerapan Baku Mutu Emisi Kendaraan Bermotor di beberapa golongan. "Kami akan berkoordinasi dulu dengan Bappeda atau biro hukum. Bisa tau tidak," tuturnya.

Upaya tersebut untuk menjaga Indeks Kualitas Udara (IKU) di DIJ. Setelah kajian IKU dilakukan, minimal data dalam lima tahun, pihaknya akan menentukan langkah untuk perlindungan dan pengelolaan udara. Sekarang tahapnya menginventarisasi sumber pencemar udara itu. Setelah memiliki data, baru dilakukan perencanaan tindakan," bebarnya.

Pada tahun 2020 capaian IKU di DIJ 89,14 melebihi target yakni 88,4. Tahun 2021, capaian IKU di DIJ turun menjadi 88,57 sedikit dibawah target



PADAT: Kepadatan kendaraan yang melintas di Jalan Kleringan, Jetis, kemarin (12/11). DLHK DIJ mengusulkan uji emisi kendaraan menyeluruh secara detail untuk menjaga kualitas udara. Saat ini kualitas udara, khususnya di Kota Jogja relatif baik.

yakni 89,07. Tahun 2022 capaian IKU di DIJ sebesar 89,12 dengan target 89,74. Data terakhir tahun 2023 capaian IKU mengalami penurunan yakni 89,01 namun mampu melampaui target 86,93.

Wilayah yang paling banyak ditemukan polusi udara yakni di Kota Jogja. Paling banyak ditimbulkan dari sumber bergerak yakni kendaraan bermotor. Namun, pihaknya memastikan kualitas udara di Kota Jogja masih dalam kondisi baik. Hanya saja cenderung ada penurunan. Melihat data, penurunan terjadi setiap tahun.

Menurutnya, untuk efektivitas uji emisi kendaraan bermotor lebih efektif dilakukan saat pembayaran pajak motor. Kendaraan yang berumur tiga tahun ke atas, wajib uji emisi kendaraan. (*oso/din/fj*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005